

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH SWASTA DINIYYAH PASIA
KECAMATAN AMPEK ANGKEK AGAM**

SKRIPSI



EGA MIFTA NUR SYAHFITRI

19016155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas XI
Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia Kecamatan
Ampek Angkek Agam

Nama : Ega Mifta Nur Syahfitri

NIM : 19016155

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Februari 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP. 196206071987031001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ega Mifta Nur Syahfitri

NIM : 19016155

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen

Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia

Kecamatan Ampek Angkek Agam

Padang, 24 Februari 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Abdurahman, M. Pd
3. Anggota : M. Hafriison, M. Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 24 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Ega Mifta Nur Syahfitri

NIM 19016155

ABSTRAK

Ega Mifta Nur Syahfitri. 2023. “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks cerpen siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks cerpen siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam. Data dalam penelitian ini adalah Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks cerpen karya kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kabupaten Ampek Angkek Agam tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik uraian rinci. Data dianalisis dengan mengidentifikasi, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan berdasarkan teori. Teori yang digunakan adalah teori struktur dan ciri kebahasaan teks cerpen.

Hasil penelitian menunjukkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks cerpen siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam ditinjau dari segi struktur teks cerpen kurang baik. Teks cerpen yang ditulis lebih dominan dibangun atas lima bagian struktur, yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Siswa belum mampu menghadirkan abstrak. *Kedua*, dari segi ciri kebahasaan teks cerpen karya siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan kata depan yang tepat. Selanjutnya, dari segi penggunaan gaya bahasa, siswa cenderung menggunakan majas perbandingan dalam penulisan teks cerpennya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal. Pertama, teks cerpen siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam ditinjau dari segi struktur teks cerpen masih kurang baik. Kedua, kebahasaan teks cerpen yang ditulis siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia lebih dominan menggunakan majas perbandingan dan pertentangan. Selanjutnya, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan kata depan yang tepat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku pembimbing skripsi sekaligus Penasihat Akademis, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd., dan M. Hafison, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Dr. Yenni Yahati, S.S., M. Hum., dan Muhammad Ismail Nasution, S. S., M. A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, (5) Dian Rivia Hanifa, MM. s. Ag., Kepala Sekolah MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam, (6) Rita Rozana, M. Pd., selaku guru bahasa Indonesia kelas XI MAS Diniyyah Pasia, (7) siswa-siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) keluarga dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha sebaik mungkin dalam penulisan skripsi ini. Terlepas dari itu, tidak menutup kemungkinan dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Objek dan Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Teks Cerpen.....	10
2. Struktur Teks Cerpen	12
3. Unsur Pembangun Teks Cerpen	13
a. Unsur Intrinsik.....	14
b. Unsur Ekstrinsik	16
4. Ciri Kebahasaan Teks Cerpen	17
a. Majas	17
b. Penggunaan Kata Depan	23
c. Konjungsi Kronologis	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	31
B. Data dan Sumber Data	31
C. Instrumen Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengabsahan Data	35
F. Teknik Penganalisisan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	37
1. Struktur Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam	38

2. Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam	39
B. Pembahasan	43
1. Struktur Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAS Diniyyah Pasia Ampek Angkek Agam.....	44
a. Abstrak	46
b. Orientasi	47
c. Komplikasi	47
d. Evaluasi	49
e. Resolusi	51
f. Koda	52
2. Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAS Diniyyah Pasia Ampek Angkek Agam	56
a. Majas Perbandingan	56
b. Majas Pertentangan	58
c. Majas Penegasan	58
d. Majas Sindiran	59
3. Penggunaan Kata Depan (Preposisi) yang Tidak tepat	60
4. Penggunaan Konjungsi Kronologis	61
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran	65
KEPUSTAKAAN	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Format Gambaran Umum Data Teks Cerpen..... 37
Tabel 2	Format Analisis Struktur Teks Cerpen 39
Tabel 3	Format Analisis Penggunaan Majas dalam teks Cerpen siswa 40
Tabel 4	Analisis Penggunaan Kata Depan dalam Teks Cerpen Siswa..... 39
Tabel 5	Analisis Penggunaan Konjungsi Kronologis dalam teks cerpen siswa 39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Gambaran Umum Teks Cerpen Siswa Karya Kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Agam	72
Lampiran 2 Hasil Analisis Struktur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam	74
Lampiran 3 Analisis Struktur Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam	75
Lampiran 4 Analisis Majas dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI MAS Diniyyah Pasia Ampek Angkek Agam	106
Lampiran 5 Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Depan dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam	85
Lampiran 6 Analisis Penggunaan Konjungsi Kronologis Dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam	112
Lampiran 7 Hasil Scan Tulisan Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks cerpen merupakan teks fiksi berbau sastra yang berfungsi untuk menghibur pembaca, meningkatkan moralitas pembaca melalui nilai-nilai yang terkandung, dan sebagai panutan melalui kisah teladan untuk pembaca. Hasil survei minat baca dalam dua tahun terakhir (2018-2019) yang dilakukan oleh Perpustakaan mencatat bahwa tingkat minat baca siswa di Indonesia sebanyak 53,8% dan salah satu topik bacaan siswa yang paling diminati yaitu topik sastra. (*Media Indonesia*, 2023). Salah satu bagian dari sastra tersebut yaitu teks cerpen. Selanjutnya, hasil penelitian Yasnur Asri (2015) juga mendukung bahwa pengetahuan sastra, motivasi belajar, dan minat baca sastra dalam pembelajaran teks cerpen secara bersamaan berpengaruh sebesar 58,6% terhadap keberhasilan siswa dalam menulis teks cerpen.

Salah satu dari bagian keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI SMA/MA/ SMK adalah menulis teks cerpen. Keterampilan menulis teks cerpen diajarkan pada semester I dengan KD 4.2 yaitu memproduksi teks cerpen yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan. Agar teks cerpen yang ditulis berkualitas, maka siswa dituntut untuk mampu menguasai struktur dan kebahasaan pada teks cerpen terlebih dahulu.

Teks cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra prosa yang bersifat fiksi dan memiliki struktur yang lengkap. Teks cerpen ditulis tidak terlalu panjang

dan dibaca sekali duduk. Beberapa teks cerpen menyisipkan nilai-nilai moral baik secara tersirat maupun tersurat yang akan mempengaruhi moralitas pembaca.

Keterampilan menulis teks cerpen pada siswa masih tergolong rendah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Ibnian (2010:181) yang menyebutkan bahwa “...*writing skills in general and creative writing, including short story writing in particular, most students still face difficulties in executing their writing tasks and show low level in their abilities to write*”, yang artinya dalam keterampilan menulis secara umum dan menulis kreatif, termasuk menulis cerpen pada khususnya, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas menulis dan menunjukkan tingkat kemampuan menulis yang rendah.

Keterampilan menulis teks cerpen mengalami banyak kendala dan permasalahan terkhusus bidang struktur dan kebahasaannya. Hambatan-hambatan siswa dalam menulis teks cerpen yaitu teks cerpen yang disajikan kurang menarik karena menggunakan bahasa yang tidak tepat. Ditinjau dari segi kualitas karya yang dihasilkan, sebagian besar karya siswa belum layak disebut cerpen baik dari segi struktur maupun segi penggunaan bahasanya (Hafizah et al., 2018).

Lebih lanjut, Nurjanah (2014:3) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan menulis teks cerpen siswa berada pada nilai rata-rata 50-70 atau masih di bawah KKM. Sandri (2019) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa kesalahan terbanyak yang dilakukan siswa dalam menulis teks cerpen yaitu pada struktur teks cerpen dengan nilai rata-rata 70,00 berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan artian siswa masih kesulitan dalam kelengkapan struktur.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks cerpen siswa disebabkan karena siswa kesulitan menentukan akhir cerita dalam cerpennya, siswa kurang memahami kebahasaan pada teks cerpen, siswa kesulitan dalam mengkombinasikan cerita berdasarkan struktur yang telah ditentukan, siswa kesulitan dalam memilih diksi yang digunakan, dan siswa kurang tertarik dalam menulis teks cerpen.

Pemahaman terkait struktur dan kebahasaan teks cerpen merupakan langkah awal untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen siswa. Setiap teks memiliki struktur tersendiri dan setiap struktur teks memiliki kebahasaan sebagai ciri khas teks tersebut. Kebahasaan suatu teks terdiri dari komponen-komponen satuan bahasa sebagai pembeda dari teks-teks yang lain. Kebahasaan dijadikan pedoman penulis dalam merangkai kata agar teks cerpen yang dihasilkan nantinya berkualitas.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MAS Diniyyah Pasia, yaitu Ibu Rita Rozana, M. Pd. pada tanggal 16 Juni 2022, dalam pembelajaran menulis teks cerpen diperoleh tiga gambaran masalah. Pertama, siswa sulit mengembangkan gagasan atau ide dan konflik dalam menulis teks cerpen. Kedua, struktur teks cerpen yang ditulis siswa sangat sederhana. Ketiga, kemampuan siswa dalam mencantumkan kaidah kebahasaan dalam menulis sangat tidak produktif. Teks cerpen yang ditulis dominan dibuat dengan struktur yang masih sederhana yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi. Sedangkan unsur abstrak dan koda dilupakan. Pada bagian komplikasi mulai dimunculkan konflik. Tetapi, konflik yang diciptakan terlalu

sederhana. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konflik tersebut belum dalam permasalahannya.

Selain struktur, aspek kebahasaan juga merupakan aspek terpenting pada teks cerpen. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, bentuk teks cerpen karya siswa dominan menggunakan gaya bahasa hiperbola dan asosiasi. Selain itu, dalam penulisan teks cerpen karya siswa masih ditemukan kesalahan dalam bentuk penggunaan kata depan. Contohnya yaitu kata “didesa” seharusnya ditulis “di desa” karena setiap kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Selanjutnya, pengetahuan siswa terhadap gaya bahasa juga kurang sehingga rangkaian kata yang ditulis kurang menarik untuk dibaca dan terkesan monoton.

Teks cerpen karya siswa belum baik karena cerita yang ditulis terlalu sederhana. Siswa tidak menulis bagian abstrak pada permulaan menulis cerpen dan juga melupakan struktur koda untuk mengakhiri tulisannya. Sebuah teks cerpen akan lebih menarik jika strukturnya ditulis dengan sempurna tanpa menghilangkan salah satu. Selanjutnya, siswa juga kurang kreatif dalam mengembangkan ide dan konflik dalam ceritanya. Terakhir, masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan preposisi atau kata depan dan gaya bahasa yang ditulis siswa cenderung monoton karena kurangnya pemahaman mereka terkait gaya bahasa.

Jadi, dari permasalahan yang telah diuraikan, latar belakang masalah penelitian ini antara lain, (1) Siswa belum mampu menulis teks cerpen dengan struktur yang lengkap dari segi penulisannya, (2) Siswa sangat sulit

mengembangkan ide dan konflik dalam menulis teks cerpen, (3) Masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan kata depan dalam teks cerpen karya siswa, (4) Kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan gaya bahasa dalam menulis teks cerpen yang baik dan bermutu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti meneliti struktur dan kebahasaan teks cerpen siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia. Alasan dipilihnya MAS Diniyyah Pasia ini sebagai tempat penelitian ialah sebagai berikut. *Pertama*, MAS Diniyyah Pasia merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A dan sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. *Kedua*, peneliti merupakan alumni dari MAS Diniyyah Pasia. *Ketiga*, di MAS Diniyyah Pasia belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan struktur dan kebahasaan teks cerpen siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia. *Keempat*, di MAS Diniyyah Pasia siswa dilarang keras untuk membawa telepon genggam dan setiap kelas sudah difasilitasi kamera cctv sehingga secara tidak langsung membantu peneliti dalam mengambil data dan siswa terhindar dari tindakan plagiat. Berdasarkan hal itu, maka judul penelitian ini adalah “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAS Diniyyah Pasia”.

B. Objek dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, objek penelitian ini adalah teks cerpen siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan pada struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks cerpen siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan

Ampek Angkek Agam. *Pertama*, Struktur teks cerpen yang dibuat siswa masih bermasalah. Struktur teks cerpen terdiri atas abstrak (pandangan awal), orientasi (siapa, dimana, kapan), komplikasi (permasalahan apa yang terjadi dan mengapa permasalahan tersebut terjadi), evaluasi (solusi pemecahan konflik), resolusi (penyelesaian konflik), dan koda (pesan moral, kesimpulan atau penutup dalam cerpen). *Kedua*, unsur kebahasaan dalam teks cerpen adalah penggunaan majas (gaya bahasa), penggunaan preposisi (kata depan), dan penggunaan konjungsi kronologis . Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memfokuskan penelitian tentang struktur dan kebahasaan teks cerpen siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, objek dan fokus penenlitan di atas, maka rumusan penelitian dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur teks cerpen karya siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia?
2. Bagaimana ciri kebahasaan yaitu penggunaan majas (majas perbandingan, majas pertentangan, majas penegasan, dan majas sindiran), penggunaan preposisi atau kata depan, dan penggunaan konjungsi kronologis dalam teks cerpen karya siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur teks cerpen karya siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia.
2. Mendeskripsikan ciri kebahasaan yaitu penggunaan majas (majas perbandingan, majas pertentangan, majas penegasan, dan majas sindiran), penggunaan kata depan atau preposisi, dan penggunaan konjungsi kronologis dalam teks cerpen karya siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan motivasi serta meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai rujukan dalam menulis skripsi.
3. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, bisa dijadikan upaya untuk mengevaluasi hasil tulisan teks cerpen.
4. Bagi pembaca, dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang menulis teks cerpen.

5. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai informasi atau penelitian yang relevan untuk merancang penelitian pengembangan materi ajar keterampilan menulis teks cerpen.

F. Batasan Istilah

Menghindari kesalahan persepsi terhadap penelitian ini, maka digunakan empat batasan istilah, yaitu (1) hakikat teks cerpen, (2) struktur teks cerpen, dan (3) ciri kebahasaan teks cerpen.

1. Hakikat Teks Cerpen

Merujuk kepada kurikulum 2013 yakni pada KI 3.1 yang berbunyi “Memahami teks dan struktur teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama baik melalui lisan atau tulisan”. Berdasarkan KI tersebut, maka perlu dijelaskan hakikat teks cerpen terlebih dahulu untuk menghindari kesalahan persepsi pada pembaca terhadap penelitian ini. Teks cerpen merupakan salah satu karya sastra yang ditulis berdasarkan imajinasi pengarang, pandangan pribadi pengarang dan bersifat fiksi dan nonfiksi. Teks cerpen berbeda dengan cerpen. Tidak semua cerpen dapat diidentifikasi sebagai teks cerpen. Teks cerpen harus memiliki struktur yang lengkap. Sedangkan cerpen sebaliknya. Teks cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks cerpen yang ditulis oleh siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia yang menggambarkan struktur teks dan ciri kebahasaan teks cerpen.

2. Struktur Teks Cerpen

Struktur teks cerpen terdiri atas enam. Keenam bagian struktur cerpen tersebut adalah sebagai berikut (1) abstrak, yaitu menggambarkan keseluruhan isi cerita (2) orientasi, yaitu pengenalan isi cerita seperti siapa tokoh yang terlibat, latar tempat dan waktu dalam cerita, (3) komplikasi, yaitu permasalahan yang mulai muncul, (4) evaluasi, yaitu solusi untuk menyelesaikan konflik (5) resolusi, yaitu penyelesaian konflik dan (6) koda, yaitu akhir dari cerita dengan menyelipkan nilai moral.

3. Ciri Kebahasaan Teks Cerpen

Ciri kebahasaan teks cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu (1) majas atau gaya bahasa, (2) penggunaan kata depan, dan (3) penggunaan konjungsi kronologis. Gaya bahasa merupakan ragam bahasa yang digunakan untuk memperindah kata ataupun kalimat. Gaya bahasa yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah majas perbandingan, pertentangan, penegasan, dan sindirian. Sedangkan kata depan yang dibahas pada penelitian ini yaitu kata depan *di*, *dalam*, *ke*, *dari*, *pada* dan *atas*. Terakhir, kongjungsi yang dibahas pada penelitian hanyalah kongjungsi kronologis saja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal. Kedua hal tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks cerpen siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam ditinjau dari segi struktur teks cerpen kurang baik. Hal itu dibuktikan dengan ketidakmampuan siswa dalam menulis teks cerpen dengan keenam bagian struktur. Teks cerpen karya siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam lebih dominan dibangun atas lima bagian struktur, yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Siswa belum mampu menghadirkan abstrak. Hal ini terbukti masih banyak siswa yang tidak membuat struktur abstrak dalam teks cerpen yang dibuat. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 20 teks cerpen karya siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam terdapat 8 teks cerpen yang memiliki abstrak, 20 teks cerpen yang memiliki orientasi, 20 teks cerpen memiliki komplikasi, 20 teks cerpen memiliki evaluasi, 20 teks cerpen memiliki resolusi, dan 15 teks cerpen memiliki koda.

Kedua, dari segi ciri kebahasaan teks cerpen karya siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan kata depan yang tepat. Selanjutnya, dari segi penggunaan gaya bahasa, siswa cenderung menggunakan majas perbandingan dalam penulisan teks cerpennya.

B. Implikasi

Mengingat pentingnya memahami dan menulis teks cerpen, pembelajaran teks cerpen perlu pun diajarkan kepada siswa dan materi mengenai teks cerpen muncul pada setiap tingkat pendidikan. Adapun tujuan pembelajaran teks cerpen dengan memperhatikan struktur teks cerpen dan kaidah kebahasaannya.

Pembelajaran teks cerpen tercantum dalam kurikulum 2013 (revisi) untuk tingkat SMA/MA/SMK/MAK kelas XI semester I. Selanjutnya, pada KD 4.2 yaitu memproduksi teks cerpen yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, agar teks cerpen yang ditulis berkualitas, maka siswa dituntut untuk mampu menguasai struktur dan kebahasaan pada teks cerpen terlebih dahulu.

Untuk menguasai teks cerpen diperlukan tingkat pemahaman yang baik tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen. Untuk mengembangkan penguasaan yang tinggi tentang teks cerpen, siswa dituntut memiliki motivasi yang tinggi dalam membaca maupun menulis cerpen.

Penelitian ini dijadikan acuan bagi guru dalam menilai tugas siswa berupa tes cerpen, sehingga mempermudah guru dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan siswa dalam memperbaiki struktur dan kebahasaan teks cerpen dalam menulis teks cerpen tersebut. Saat pembelajaran teks cerpen guru harus memiliki tingkat pemahaman, kemampuan merancang, menulis, dan mengkritis teks cerpen yang lebih dibandingkan dengan kemampuan siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. Pertama, siswa kelas XI MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam diharapkan mampu mengembangkan pemahaman dan kreativitas dalam menulis teks cerpen dengan melakukan latihan dalam menulis teks cerpen. *Kedua*, guru bahasa Indonesia di MAS Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Agam diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan pemahaman yang detail mengenai struktur dan kebahasaan teks cerpen. Selanjutnya, dapat dijadikan upaya untuk mengevaluasi hasil tulisan teks cerpen. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan rujukan dan sehingga mampu merancang penelitian yang lebih mendalam tentang teks cerpen karya siswa. Oleh sebab itu, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam terkait penguasaan siswa terhadap teks cerpen. Selanjutnya, dapat dijadikan bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan teks cerpen

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. 2018. Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Jurnal Sematik*, 7(1), 1–13.
- Al, U., & Mandar, A. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Metode Terbimbing dengan Metode Teks Lagu. *Journal Peqquruang: Conference Series*, 1(2), 198.
- Asri, Yasnur. 2015. Kontribusi Pengetahuan Sastra, Motivasi Belajar, Minat Baca Sastra dan Penggunaan Teknik story telling terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen. Hasil Penelitian. Tidak dipublikasikan
- Atmazaki. 2007. *Ilmu sastra : Teori dan terapan*. Padang : UNP Press.
- Goziyah, Wardhani, I. A., & Titania, D. A. 2020. Teks, Koteks, dan Konteks pada Surat Kabar Banten Ekspres Februari 2020. *Jurnal Widyabastra*, 8(1), 66–72.
- Gulo, Viktiar Elserida. 2015. Hubungan Pemahaman Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Oleh Siswa Kelas Vii Smpn 1 Sirombu. Skripsi
- Hafizah, T., R, S., & Ratna, E. 2018. Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiasi Teks Cerpen Terhadap Keterampilan mMenulis Teks Cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7, 394–402.
- Kemendikbud. 2001. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Martiana, Nita. 2019. *Karakteristik Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang*. Skripsi. Padang: FBS UNP.
- Masruchin, Ulin Nuha. 2017. *Buku Pintar Majas, Pantun, dan Puisi*. Yogyakarta: Huta Publisher.
- Media Indonesia. 2020. Minat Baca Naik, Buku Sastra Paling Favorit. (Online). <https://mediaindonesia.com/weekend/343200/minat-baca-naik-buku-sastra-paling-favorit>.
- Moelong, L.J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.